

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Penelitian Sebelumnya

Adapun penelitian sebelumnya yang akan peneliti gunakan sebagai pijakan antara lain adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Selamat Subagio, Mahasiswa Universitas Unmuh Gresik dengan Judul: *Pengaruh Pelaksanaan Sholat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Siswa SMP MUHAMMADIYAH Cerme-Gresik.*
2. Skripsi Yang Di Tulis Oleh Suhartatik, Mahasiswi Universitas Unmuh Gresik Dengan Judul: *Pengaruh Media Telivisi Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftakhul ulum Desa gredek duduk Sampeyan Gresik.*
3. Skripsi Yang Ditulis Oleh Mi'natul Uswati, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik Dengan judul: *Pengaruh Media DVD (Tuntunan Tata Cara Sholat Berjama'ah) Terhadap Peningkatan Eektivitas Ibadah Sholat Berjamaah Siswa Kelas II Di MI Poemusgri Gresik.*

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Pengertian media internet

1. Pengertian media

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah' perantara, pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah Perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media dipahami secara garis besar adalah manusia, materi,

atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara, kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media, media dapat mewakili apa yang kurang maupun guru yang kurang dalam menyampaikan tersebut maka media sebagai solusi alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Fungsi Media

Media mempunyai beberapa fungsi di antaranya :

- a. Media lebih diutamakan dalam proses belajar mengajar dan membantu siswa menangkap pembelajaran selain dari guru
- b. Media itu harus sesuai dengan tujuan dan bahan ajar yang akan diajarkan oleh siswa.
- c. Media menjadi sarana untuk mempermudah siswa dalam proses belajar

3. Pengertian media internet

Internet merupakan singkatan dari *Interconnection Network* yang dapat diartikan sebagai hubungan antar jaringan komputer. Jaringan komputer sendiri dalam bahasa Inggris disebut network. Internet pertama kali dikembangkan di Amerika Serikat sekitar tahun 1950an. Ketika itu jaringan masih terbilang sederhana dan sebutan untuknya adalah ARPANET (*Ad-vanced Research Project*

¹Azha Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 3.

Adency Network atau Proyek Penelitian lanjutan Agen Jaringan. Internet merupakan kepanjangan dari interconnected networking. Istilah INTERNET berasal dari bahasa Latin inter, yang berarti “antara”. Internet adalah sebuah dunia maya jaringan komputer (interkoneksi) yang terbentuk dari miliaran komputer di dunia. Internet merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya di mana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi. Internet memungkinkan kita untuk menghilangkan hambatan jarak dan waktu dalam mendapatkan informasi. Internet merupakan sebuah jaringan komunikasi dan informasi global.

Strauss, ElAnsary, Internet adalah seluruh jaringan yang saling terhubung satu sama lain. Beberapa computer-komputer dalam jaringan ini menyimpan file, seperti halaman web, yang dapat diakses oleh seluruh jaringan computer.²

Pengertian menurut seorang pakar internet asal Indonesia, Onno W. Purbo menjelaskan bahwa Internet dengan berbagai aplikasinya seperti Web, VoIP, Email pada dasarnya merupakan media yang digunakan untuk mengefesiesikan proses komunikasi.³

4. Manfaat internet bagi pelajar

- a. Memperluas Wawasan dan Ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai sumber tambahan Pelajaran Yang belum dimengerti di Sekolah.

²http://perpustakaanidigitallayan.weebly.com/uploads/2/0/5/7/20579744/pengertian_internet.pdf di akses.tgl 12 mei 2015

³Ibid

- c. Melatih Siswa Supaya Mengetahui Cara-cara Penggunaan Komputer sebagai Sarana Komunikasi.

1.2.2 Prestasi Belajar Siswa

Menurut Depdikbud, Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan. Sedangkan arti prestasi belajar menurut Dekdikbud 'Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Sedangkan menurut Ahmadi dan Supriana 'prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi faktor dari dalam maupun dari lingkungan.⁴

1. *Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar yaitu:*

A. *Faktor-faktor Internal*

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri yang meliputi :

1) *Faktor Jasmaniah (fisiologis)*

Yang termasuk faktor ini antara lain: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.

2) *Faktor Psikologis*

Yang termasuk faktor psikologis antara lain:

- a) Intelektul (taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar)
- b) Non Intelektual (motifasi belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis, dan kondisi akibat keadaan sosiokultur).

⁴Widodo Supriono dan Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2003), 29.

c) Faktor kondisi fisik.⁵

B. Faktor-faktor Eksternal

Yang termasuk faktor eksternal antara lain:

- 1) Faktor pengaturan belajar disekolah (kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar, dan pengelompokan siswa).
- 2) Faktor sosial disekolah (sistem sosial, status sosial siswa, dan interaksi guru dan siswa).
- 3) Faktor situasional (keadaan politi ekonomi, keadaan waktu dan tempat atau iklim).⁶

1.2.3 AL-Islam, Kemuhammadiyaan, Bahasa Arab (Ismuba)

Pengertian ISMUBA: ismuba merupakan pembelajaran yang harus di tekuni oleh setiap pelajar muhammadiyah, ismuba mempunyai pengertian yaitu: islam. muhammadiyah dan bahasa arab 1. Islam berarti pembelajaran yang mencakup semua tentang agama islam 2. Muhammadiyah berarti pembelajan ranyang mencakup tentang pelajaran ke-muhammadiyahahan 3. Bahasa arab berarti pembelajaran yang mencakup semua tentang pelajaran bahasa arab.

a. Pendidikan AL-Islam

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

⁵http://perpustakaanadigitallayan.weebly.com/uploads/2/0/5/7/20579744/pengertian_internet.pdf.diakses tgl 19 mei 2015

⁶ibid

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman."Sedangkan menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran Islam, terampil melakukan atau mempraktekkan ajaran Islam, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan merupakan faktor yang sangat penting, karena merupakan arah yang hendak dituju oleh pendidikan itu. Demikian pula halnya dengan Pendidikan Agama Islam, yang tercakup mata pelajaran akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.⁸

Ruang Lingkup Ilmu pendidikan Islam

Ilmu Pendidikan Islam mempunyai ruang lingkup sangat luas, karena didalamnya banyak segi-segi atau pihak-pihak yang ikut terlibat baik langsung atau tidak langsung. Objek ilmu pendidikan islam ialah situasi pendidikan yang

⁷Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 87.

⁸Sugiono, *Pengantar Pendidikan*, (surabaya, UNESA, 2004), 54.

terdapat pada dunia pengalaman. Diantara objek atau segi ilmu pendidikan islam dalam situasi pendidikan islam:

1. Perbuatan Mendidik sendiri

Sikap atau tindakan menuntun, membimbing, memberikan pertolongan dari seorang pendidik kepada anak didik untuk menuju ke tujuan pendidikan islam.

2. Anak didik

Yaitu pihak yang merupakan objek terpenting dalam pendidikan. Hal ini disebabkan perbuatan atau tindakan mendidik itu diadakan atau dilakukan hanyalah untuk membawa anak didik ke arah tujuan pendidikan islam yang di cita-citakan.

3. Dasar dan tujuan pendidikan islam

Yaitu landasan yang menjadi fondamen serta sumber dari segala kegiatan pendidikan islam ini dilakukan. Maksudnya pelaksanaan pendidikan islam yaitu arah kemaana anak didik akan dibawa.

4. Pendidikan

Yaitu subjek yang melaksanakan pendidikan islam. Pendidik ini mempunyai peran penting karena berpengaruh kepada baik atau tidaknya hasil pendidikan.

5. Metode pendidikan islam

Ialah cara yang paling tepat dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan bahan atau materi pendidikan islam agar materi pendidikan islam tersebut dapat dengan mudah diterima oleh anak didik.

b. Pendidikan kemuhammadiyaan

Muhammadiyah adalah gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid yang bersumber dari AL Qur'an As Sunnah. Dalam gerakannya, Muhammadiyah mempunyai maksud dan tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenarnya. Untuk maksud dan tujuan tersebut Muhammadiyah melaksanakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid melalui segenap usaha yang diwujudkan dalam bentuk amal usaha, program dan kegiatan. Perguruan Tinggi Muhammadiyah merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang didirikan dan dikembangkan untuk mendukung tercapainya maksud dan tujuan Muhammadiyah.

Secara luas tujuan pendidikan Muhammadiyah antara lain:

1. Untuk membentuk akhlak yang mulia.
2. Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.
3. Persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi manfaat.
4. Menumbuhkan semangat ilmiah pada para pelajar dan memuaskan rasa ingin tahu, serta memungkinkan mereka mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.
5. Menyiapkan pelajar dari segi profesi, teknik supaya dapat menguasai profesi atau ketrampilan tertentu.
6. Menumbuhkan potensi dan bakat asal pada anak.
7. Menumbuhkan kesadaran manusia untuk mengabdikan, dan takut kepada Allah.
8. Menkuatirkan ukhuwah islamiyah dikalangan kaum muslim.
9. Mencapai keridhaan Allah, menjauhkan murka dan siksaanNya serta

melaksanakan pengabdian yang tulus ikhlas kepadaNya.⁹

Fungsi dan misi muhammadiyah

- a. Berdasarkan keyakinan dan cita-cita hidup yang bersumber ajaran islam yang murni, muhammadiyah menyadari kewajibannya : berjuang dan mengajak segenap golongan dan lapisan bangsa indonesia, untuk mengatur dan membangun tanah air dan replubik indonesia
- b. Mengingat perkembangan sejarah dan kenyataan bangsa indonesia sampai dewasa ini, semua yang ingin dilaksanakan oleh muhammadiyah dari pada keyakinan dan cita-cita muhammadiyah.
- c. Pola perjuangan Muhammadiyah dalam melaksanakan dan mencapai tujuan hidup bermasyarakat¹⁰

c. Pendidikan Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa arab adalah pembelajaran yang menggunakan kata-kata arab yang fungsinya untuk mempermudah membaca arab(AL-Qur an). Bertapa pentingnya bahasa Arab bagi manusia kiranya tidak perlu diragukan lagi. Hal itu dapat dibuktikan dengan menunjukkan pemakaian bahasa dalam segi sehari-hari, lebih-lebih bahasa arab yang selalu kita pakai dalam melaksanakan ibadah, seperti halnya sholat jika kita mengetahui arti dari apa yang kita ucapkan juga akan menambah kekhususan dalam sholat. Jika kita paham dengan bahasa arab kita juga akan mudah berkomunikasi.

⁹ibid

¹⁰Hamdan Hambali, *Idiologi Dan Strategi Muhammadiyah:Suara Muhammadiyah*,(Bandung: Rosdakara, 2006). Hal 55.

Tujuan Pendidikan Bahasa Arab:

Pembelajaran bahasa diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa arab, seperti muthala'ah, muhadatsah, nahwu dan sharaf, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis, dan kemahiran berbicara. Menyimak merupakan proses perubahan wujud bunyi (bahasa) menjadi wujud makna. Kemahiran menyimak sebagai kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (pembicara).¹¹

Departemen Agama menjelaskan bahwa tujuan umum pembelajaran bahasa Arab adalah: (1) untuk dapat memahami al-Quran dan hadist sebagai sumber hukum ajaran islam; (2) untuk dapat memahami buku-buku agama dan kebudayaan islam yang ditulis dalam bahasa Arab (3) untuk dapat berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab (4) untuk dapat digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (5) untuk membina ahli bahasa arab, yakni benar-benar profesional.

2.4 Hipotesis

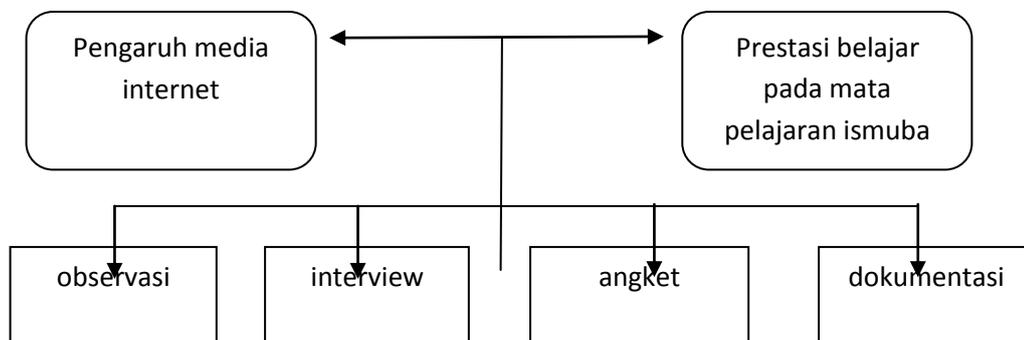
Hipotesis diajukan sementara ini adalah untuk benar atau tidaknya penulis mengenai pengaruh media internet dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran AL- Islam, kemuhammadiyaan dan Bahasa Arab (ismuba) di SMP muhammadiyah 5 bungah gresik.

¹¹<http://najeibtaufiq.blogspot.com/2012/06/tujuan-pembelajaran-bahasa-arab.html> di akses tgl 15 juni 2015.

Jadi hipotesis pada penelitian ini yaitu pengaruh media internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam, Kemuhammadiyaan dan bahasa arab (ismuba) di SMP Muhammadiyah 5 Bungah Gresik, dan mungkin korelasinya negatif karena bisa dilihat dari prestasinya, dan lokasi di SMP Muhammadiyah 5 bungah.

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka teori yang telah dijelaskan, maka akan d kembangkan kerangka sebagai berikut: indikator media internet bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam, kemuhammadiyaan dan bahasa arab(ismuba). Dengan cara pengambilan data melalui metode observasi, interview, dokomentasi, angket



Gambar 1.2

Kerangka pemikiran